

KAJIAN MANAJEMEN PENETAPAN HARGA TERHADAP KETAHANAN PANGAN

Kamaruddin¹, Arizal Hamizar²

¹ Universitas Darussalam Ambon, ² Institut Agama Islam Negeri Ambon

Email: irmp.kamaruddin@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to explore the impact of price setting on food security in an economy. The study employs a theoretical approach by analyzing the relevant literature on the issue. The findings suggest that the right price can ensure that food production can meet market demands and reduce the gap between availability and demand. On the other hand, high prices can lead to reduced food production, decreased availability, and increased prices paid by consumers.

Keyword: Price, Economy, Food Security

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penetapan harga terhadap ketahanan pangan dalam suatu perekonomian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian teoritis dengan menganalisis literatur yang relevan dengan masalah ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga yang tepat dapat memastikan bahwa produksi pangan dapat memenuhi kebutuhan pasar dan mengurangi kesenjangan antara ketersediaan dan permintaan. Di sisi lain, harga yang tinggi dapat menyebabkan penurunan produksi pangan, mengurangi ketersediaan, dan meningkatkan harga yang harus dibayar konsumen.

Kata Kunci: Harga, Ekonomi, Ketahanan Pangan

LATAR BELAKANG

Ketahanan pangan merupakan isu penting dalam perekonomian. Masalah ketahanan pangan telah ada sejak jaman dahulu, namun dengan meningkatnya jumlah penduduk dan meningkatnya permintaan pangan, masalah ini menjadi semakin penting untuk ditangani. Ketahanan pangan didefinisikan sebagai ketersediaan dan aksesibilitas makanan yang cukup untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.¹ Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan sebagai bagian dari perekonomian sangat penting.

¹ Murrell, A., & Jones, R. (2020). Measuring food insecurity using the food abundance index: Implications for economic, health and social well-being. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(7), 2434.

Ketahanan pangan dapat dicapai dengan berbagai cara. Untuk memastikan ketersediaan pangan yang cukup, pemerintah dapat meningkatkan produksi pangan melalui berbagai program dan kebijakan seperti peningkatan teknologi pertanian, meningkatkan daya saing industri pertanian, reformasi pasar, dan yang paling mendasar salah satunya adalah bagaimana peran manajemen dalam menentukan harga sehingga berdampak secara langsung terhadap ketahanan pangan. Dengan demikian, produksi dapat meningkat dan mengurangi risiko kekurangan pangan.

MANAJEMEN DALAM PEREKONOMIAN

Perekonomian merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat dan manajemen merupakan salah satu faktor penting dalam perekonomian. Manajemen dapat membantu mengatur dan mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien.² Manajemen juga dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja organisasi. Selain itu, manajemen juga dapat mengurangi biaya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan,³ meningkatkan keuntungan,⁴ meningkatkan fleksibilitas,⁵ dan meningkatkan kualitas pekerjaan yang dilakukan.

Manajemen adalah salah satu kunci untuk mencapai keberhasilan dalam perekonomian, dan pentingnya manajemen telah menjadi topik yang berkembang dengan cepat di seluruh dunia. Manajemen memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas perekonomian. Ini berarti bahwa manajemen memiliki dampak besar terhadap kinerja ekonomi dan kesejahteraan sosial.

Ketika kita berbicara tentang perekonomian, kata-kata manajemen sering muncul dalam diskusi. Ini karena manajemen adalah dasar dari semua proses perekonomian yang berkembang, baik dalam skala kecil maupun skala besar. Manajemen menyediakan berbagai alat dan teknik untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam berbagai situasi.

² Ivanovic, T., & Ivancevic, S. (2022). Human resource management. In *Encyclopedia of Tourism Management and Marketing* (pp. 621-624). Edward Elgar Publishing.

³ KARADEMİR, B. (2019). *Management and Information Systems*.

⁴ Hansen, D. R., Mowen, M. M., & Heitger, D. L. (2021). *Cost management*. Cengage Learning.

⁵ Impram, S., Nese, S. V., & Oral, B. (2020). Challenges of renewable energy penetration on power system flexibility: A survey. *Energy Strategy Reviews*, 31, 100539.

Pertama, manajemen dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya.⁶ Efisiensi ini dicapai melalui penerapan teknik manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan pengawasan. Dengan menggunakan teknik-teknik ini, organisasi dapat meningkatkan produktivitas dan meminimalkan biaya. Hal ini akan membantu mereka untuk mencapai tujuan organisasi dan menciptakan nilai tambah bagi konsumen. Kedua, manajemen dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat.⁷ Dengan menggunakan berbagai teknik manajemen seperti analisis, perencanaan, evaluasi dan pengendalian, manajemen dapat membantu organisasi untuk membuat keputusan yang tepat dan meminimalkan risiko. Ini akan membantu organisasi untuk mencapai tujuan mereka dengan cara yang lebih efisien dan efektif. Ketiga, manajemen dapat membantu dalam meningkatkan kinerja ekonomi.⁸ Manajemen dapat membantu meningkatkan produktivitas dan efisiensi, yang secara langsung dapat meningkatkan kinerja ekonomi. Dengan menggunakan teknik manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan pengawasan, organisasi dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Hal ini akan membantu mereka untuk mencapai tujuan dan memberikan nilai tambah bagi konsumen. Keempat, manajemen dapat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan sosial. Dengan menggunakan teknik manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan pengawasan, organisasi dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

Hal ini akan membantu mereka untuk mencapai tujuan dan mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi. Berdasarkan uraian di atas, pentingnya manajemen dalam perekonomian sudah tidak diragukan lagi. Manajemen dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya, membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat, meningkatkan kinerja ekonomi, dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, penting bagi para pembuat kebijakan (policy) untuk menyadari pentingnya manajemen dan menggunakan berbagai teknik manajemen untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

⁶ Sabirov, O. S., Suyunov, Y. B., Aslonov, A. F. O., Subhonov, M. R. O., & Kamilov, A. Q. O. (2021). Improvement of Ways to Develop the Textile Industry on the Basis of Resource-Technology. *International Journal of Modern Agriculture*, 10(2), 1868-1877.

⁷ Zhai, Z., Martínez, J. F., Beltran, V., & Martínez, N. L. (2020). Decision support systems for agriculture 4.0: Survey and challenges. *Computers and Electronics in Agriculture*, 170, 105256.

⁸ Xie, J., Nozawa, W., Yagi, M., Fujii, H., & Managi, S. (2019). Do environmental, social, and governance activities improve corporate financial performance?. *Business Strategy and the Environment*, 28(2), 286-300.

MANAJEMEN PENETAPAN HARGA

Manajemen penetapan harga merupakan salah satu komponen penting yang harus diperhatikan oleh para pemilik usaha. Manajemen penetapan harga dapat membantu memaksimalkan profit⁹ dan meningkatkan popularitas produk¹⁰ yang dijual. Ini juga merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan daya tarik pembeli. Dengan menggunakan manajemen penetapan harga yang tepat, para pemilik usaha dapat mengoptimalkan keuntungan yang diperoleh. Ini akan membantu mereka menentukan harga yang tepat untuk produk atau layanan mereka.

Harga yang tepat akan membantu mereka menarik banyak pelanggan dan memastikan bahwa mereka tetap menguntungkan. Bagi para pemilik usaha, manajemen penetapan harga juga bisa menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan popularitas produk atau layanan. Ini bisa membantu mereka menarik banyak pelanggan dan membuat produk atau layanan mereka lebih dikenal di pasar.

Manajemen penetapan harga juga penting untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan. Dengan menggunakan harga yang tepat, para pemilik usaha dapat menunjukkan bahwa mereka menghargai pelanggan mereka dan membantu mereka menghemat uang. Penetapan harga yang tepat juga dapat membantu para pemilik usaha meningkatkan kualitas produk yang mereka tawarkan.¹¹

Dengan menggunakan harga yang tepat, para pemilik usaha dapat memastikan bahwa pelanggan mereka akan mendapatkan produk yang berkualitas, membantu para pemilik usaha memastikan bahwa mereka dapat bersaing dengan usaha lain. Dengan menggunakan harga yang tepat, para pemilik usaha dapat memastikan bahwa mereka tidak akan ditinggalkan dalam persaingan.

Manajemen penetapan harga juga bisa membantu para pemilik usaha membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan mereka. Dengan menggunakan harga yang tepat, para pemilik usaha dapat memastikan bahwa pelanggan mereka puas dengan produk atau layanan yang mereka terima.

Manajemen penetapan harga juga bisa membantu para pemilik usaha meningkatkan jumlah transaksi yang dilakukan. Dengan menggunakan harga yang tepat, para pemilik

⁹ Abrate, G., Nicolau, J. L., & Viglia, G. (2019). The impact of dynamic price variability on revenue maximization. *Tourism Management*, 74, 224-233.

¹⁰ Deepak, R. K. A., & Jeyakumar, S. (2019). *Marketing management*. Educreation Publishing.

¹¹ Ranjan, A., & Jha, J. K. (2019). Pricing and coordination strategies of a dual-channel supply chain considering green quality and sales effort. *Journal of Cleaner Production*, 218, 409-424.

usaha dapat memastikan bahwa pelanggan mereka akan terdorong untuk melakukan lebih banyak pembelian. Manajemen penetapan harga juga bisa membantu para pemilik usaha untuk meningkatkan keuntungan yang diperoleh.

Dengan menggunakan harga yang tepat, para pemilik usaha dapat memastikan bahwa mereka akan mendapatkan profit yang lebih tinggi. Secara keseluruhan, manajemen penetapan harga merupakan salah satu komponen penting yang harus diperhatikan oleh para pemilik usaha. Ini dapat membantu mereka memaksimalkan profit dan meningkatkan popularitas produk atau layanan mereka.¹² Manajemen penetapan harga juga bisa membantu mereka meningkatkan kepercayaan pelanggan dan meningkatkan jumlah transaksi yang dilakukan.

KETAHANAN PANGAN DALAM PEREKONOMIAN

Selain solusi yang telah dijelaskan sebelumnya di awal mengenai penanganan ketahanan pangan dalam suatu perekonomian, pemerintah juga dapat memperluas aksesibilitas pangan kepada masyarakat yang berada di daerah terpencil. Hal ini dapat dilakukan dengan mengurangi biaya transportasi pangan, meningkatkan kesadaran akan pentingnya nutrisi, dan meningkatkan aksesibilitas pangan kepada masyarakat yang berada di lokasi terpencil. Dengan cara ini, masyarakat dapat mendapatkan aksesibilitas pangan yang cukup.

Ketahanan pangan juga dapat dicapai dengan meningkatkan kualitas pangan.¹³ Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas bahan baku pertanian, meningkatkan kualitas pengolahan pangan, dan meningkatkan kualitas sanitasi dan pengolahan pangan. Dengan meningkatkan kualitas pangan, risiko kesehatan yang ditimbulkan oleh makanan yang tidak berkualitas dapat diminimalkan.

Pemerintah juga dapat meningkatkan ketahanan pangan dengan meningkatkan stabilitas harga pangan. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan intervensi pemerintah untuk mengendalikan harga seperti subsidi, pasar berjangka, dan pembatasan ekspor. Dengan cara ini, risiko perubahan harga yang tiba-tiba dapat diminimalkan. Selain itu, pemerintah juga dapat meningkatkan ketahanan pangan dengan meningkatkan

¹² Hansen, D. R., Mowen, M. M., & Heitger, D. L. (2021). *Cost management*. Cengage Learning.

¹³ Purwanto, A., Asbari, M., & Budi Santoso, P. (2019). Influence of Transformational and Transactional Leadership Style toward Food Safety Management System ISO 22000: 2018 Performance of Food Industry in Pati Central Java. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(2), 180-185.

kualitas air, mengurangi penggunaan pestisida, dan meningkatkan pemanfaatan sumber daya lokal.

Hal ini dapat memastikan ketersediaan sumber daya yang cukup untuk menjaga kualitas pangan yang dihasilkan. Ketahanan pangan sangat penting untuk perekonomian. Oleh karena itu, pemerintah harus terus bekerja untuk meningkatkan ketahanan pangan dengan berbagai cara seperti meningkatkan produksi pangan, meningkatkan aksesibilitas pangan, meningkatkan kualitas pangan, meningkatkan stabilitas harga pangan, dan meningkatkan kualitas air dan sumber daya lokal. Dengan berbagai upaya ini, diharapkan ketahanan pangan dapat ditingkatkan dan kesejahteraan masyarakat akan lebih terjamin.

IMPLIKASI PENETAPAN HARGA DAN DAMPAKNYA TERHADAP KETAHANAN PANGAN

Penetapan harga merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perekonomian, khususnya dalam menjaga ketahanan pangan. Penetapan harga dapat membantu meningkatkan akses terhadap pangan bagi masyarakat yang memiliki pendapatan rendah, sehingga kebutuhan gizi mereka dapat terpenuhi.

Penetapan harga juga membantu menjamin bahwa para petani memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan mereka dan meningkatkan produktivitas.¹⁴ Penetapan harga juga dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gizi seimbang.

Dengan harga yang terjangkau, masyarakat dapat membeli makanan yang lebih sehat dan bergizi. Ini akan membantu mengurangi risiko penyakit kronis yang terkait dengan gizi buruk. Penetapan harga juga dapat membantu memberikan insentif kepada petani untuk memproduksi makanan yang berkualitas tinggi.

Dengan harga yang layak, para petani akan mendorong untuk meningkatkan kualitas hasil produksi mereka, yang dapat membantu meningkatkan ketahanan pangan. Penetapan harga juga dapat membantu mengatur pasokan makanan. Dengan harga yang stabil, petani dapat memprediksi pendapatan mereka dan meningkatkan jumlah produksi untuk memenuhi permintaan pasar.

Hal ini akan membantu menjamin bahwa pasokan makanan tetap konsisten dan cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Penetapan harga juga berperan penting

¹⁴ Yi, Z., Wang, Y., & Chen, Y. J. (2021). Financing an agricultural supply chain with a capital-constrained smallholder farmer in developing economies. *Production and Operations Management*, 30(7), 2102-2121.

dalam pengendalian hama dan penyakit. Dengan harga yang tepat, petani akan mendapatkan insentif untuk menerapkan praktik pengendalian hama dan penyakit yang tepat. Hal ini akan membantu mengurangi risiko kerusakan pangan dan meningkatkan ketahanan pangan secara keseluruhan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penetapan harga merupakan salah satu faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan di seluruh dunia. Penetapan harga dapat membantu meningkatkan akses terhadap makanan bergizi, memberikan insentif kepada petani untuk memproduksi makanan berkualitas tinggi, dan membantu mengatur pasokan makanan. Selain itu, penetapan harga juga dapat membantu dalam mengendalikan hama dan penyakit.

DAMPAK PENETAPAN HARGA YANG KURANG TEPAT TERHADAP KETAHANAN PANGAN

Penetapan harga yang kurang tepat dapat menyebabkan beberapa dampak buruk terhadap ketahanan pangan. Dampak tersebut dapat berupa penurunan produksi, distribusi yang tidak merata, peningkatan biaya transportasi, dan kurangnya akses terhadap pangan. Penurunan produksi merupakan dampak terburuk dari penetapan harga yang kurang tepat. Ketika petani tidak dapat mendapatkan harga yang layak untuk produk mereka, mereka akan mengurangi produksi. Hal ini akan menyebabkan persediaan pangan yang kurang dan kelangkaan pangan.

Distribusi yang tidak merata juga merupakan dampak negatif dari penetapan harga yang kurang tepat. Ketika petani mendapatkan harga yang rendah untuk produk mereka, mereka tidak dapat menghasilkan cukup untuk memenuhi kebutuhan pasar. Ini berarti bahwa bahan makanan yang tersedia akan tidak merata di seluruh wilayah. Peningkatan biaya transportasi juga merupakan dampak buruk yang relevan.

Ketika petani hanya mendapatkan harga yang rendah untuk produk mereka, mereka mungkin tidak dapat menghasilkan cukup untuk membayar biaya transportasi yang diperlukan untuk mengangkut barangnya ke pasar. Ini berarti bahwa bahan makanan akan menjadi lebih mahal karena biaya transportasi yang lebih tinggi.

Kurangnya akses juga merupakan salah satu dampak buruk dari penetapan harga yang kurang tepat. Ketika biaya pangan meningkat, orang yang tidak mampu membayarnya akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka.

Akibatnya, ketahanan pangan dapat terganggu karena jumlah orang yang tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok mereka.

Untuk mengurangi dampak buruk dari penetapan harga yang kurang tepat terhadap ketahanan pangan, pemerintah harus melakukan upaya untuk menjamin bahwa harga yang ditetapkan untuk produk petani adalah harga yang memadai. Pemerintah juga harus memastikan bahwa biaya transportasi pangan tidak terlalu tinggi, sehingga orang yang tidak mampu dapat tetap memiliki akses terhadap pangan. Dengan demikian, ketahanan pangan akan dapat diperkuat dan dijaga.

KESIMPULAN

Perekonomian yang baik dapat membantu dalam meningkatkan produksi pangan, yang pada gilirannya dapat membantu meningkatkan ketahanan pangan. Manajemen yang baik juga penting untuk memastikan bahwa produksi pangan maksimum, sehingga ketahanan pangan dapat berkembang dengan baik. Penetapan harga yang tepat juga penting untuk memastikan bahwa produksi pangan dapat mencapai tingkat ketersediaan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pasar. Dengan demikian, ketiga faktor ini saling berkaitan dan bekerja sama untuk memastikan ketersediaan pangan yang cukup di pasar, sehingga meningkatkan ketahanan pangan.

DAFTAR PUSTAKA

Abrate, G., Nicolau, J. L., & Viglia, G. (2019). The impact of dynamic price variability on revenue maximization. *Tourism Management*, 74, 224-233.

Deepak, R. K. A., & Jeyakumar, S. (2019). *Marketing management*. Educreation Publishing.

Hansen, D. R., Mowen, M. M., & Heitger, D. L. (2021). *Cost management*. Cengage Learning.

Impram, S., Nese, S. V., & Oral, B. (2020). Challenges of renewable energy penetration on power system flexibility: A survey. *Energy Strategy Reviews*, 31, 100539.

Ivanovic, T., & Ivancevic, S. (2022). Human resource management. In *Encyclopedia of Tourism Management and Marketing* (pp. 621-624). Edward Elgar Publishing.

Karademir, B. (2019). *Management and Information Systems*.

Murrell, A., & Jones, R. (2020). Measuring food insecurity using the food abundance index: Implications for economic, health and social well-being. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(7), 2434.

- Purwanto, A., Asbari, M., & Budi Santoso, P. (2019). Influence of Transformational and Transactional Leadership Style toward Food Safety Management System ISO 22000: 2018 Performance of Food Industry in Pati Central Java. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(2), 180-185.
- Ranjan, A., & Jha, J. K. (2019). Pricing and coordination strategies of a dual-channel supply chain considering green quality and sales effort. *Journal of Cleaner Production*, 218, 409-424.
- Sabirov, O. S., Suyunov, Y. B., Aslonov, A. F. O., Subhonov, M. R. O., & Kamilov, A. Q. O. (2021). Improvement of Ways to Develop the Textile Industry on the Basis of Resource-Technology. *International Journal of Modern Agriculture*, 10(2), 1868-1877.
- Xie, J., Nozawa, W., Yagi, M., Fujii, H., & Managi, S. (2019). Do environmental, social, and governance activities improve corporate financial performance?. *Business Strategy and the Environment*, 28(2), 286-300.
- Yi, Z., Wang, Y., & Chen, Y. J. (2021). Financing an agricultural supply chain with a capital-constrained smallholder farmer in developing economies. *Production and Operations Management*, 30(7), 2102-2121
- Zhai, Z., Martínez, J. F., Beltran, V., & Martínez, N. L. (2020). Decision support systems for agriculture 4.0: Survey and challenges. *Computers and Electronics in Agriculture*, 170, 105256.